

HOTEL RESORT DI PULAU TIRANG SEMARANG

DESY LILIYANI ARUM RAHMADHANI*,
SUZANNA RATIH SARI, AGUNG BUDI SARDJONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang,
*desyliliyaniar@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Semarang sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami perkembangan yang sangat pesat di sektor pariwisata seharusnya mampu untuk bersaing dengan kota lain untuk tidak hanya menjadi kota transit namun juga menjadi kota destinasi wisata. Tentunya terdapat keuntungan yang didapat selain dapat membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat, terjadi peningkatan sektor industri dan peningkatan pendapatan daerah Kota Semarang. Masyarakat masih minim informasi tentang objek wisata, karena kurangnya ketersediaan fasilitas publik pendukung kegiatan wisata, banyaknya objek wisata yang rusak dan kurang terawat, serta kegiatan atau event pelestarian pariwisata Kota Semarang yang masih kurang variative dan masih ada beberapa yang kurang dukungan. Sehingga dalam pengelolaan sektor pariwisata, tidak hanya pemerintah yang berperan dan berupaya, namun juga perlu melibatkan seluruh aspek masyarakat bersama-sama sebagai penggerak untuk dapat lebih mengembangkan seluruh potensi daerah yang dimiliki.

Perencanaan dan Perancangan Hotel *Resort* ini dimaksudkan untuk mendukung dan mengupayakan peningkatan sektor pariwisata di Kota Semarang. Dilihat dari kondisi wilayah Pulau Tirang yang terpelosok dan kurang terjamah keberadaannya. Mengusung pendekatan tema Arsitektur Ekologi, Hotel *Resort* ini akan mengakomodasi potensi alam terdekat yaitu dari Hutan Bakau Pulau Tirang Semarang sendiri dengan pemanfaatan material lokal seperti batu alam dan kayu, pemanfaatan angin melalui kincir angin. Sehingga mampu menghidupkan kembali wisata Pulau Tirang Semarang serta adanya inovasi wisata baru dengan adanya Hotel *Resort* ini yang berbeda dengan keberadaan wisata-wisata dan hotel/*resort* yang berada di kawasan terdekat.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep Arsitektur Ekologi mencerminkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas. Secara umum, arsitektur ekologi dapat diartikan sebagai penciptaan lingkungan yang lebih sedikit mengkonsumsi dan lebih banyak menghasilkan kekayaan alam. Arsitektur tidak dapat mengelak dari Tindakan perusakan lingkungan. Namun, arsitektur ekologi dapat digambarkan sebagai arsitektur yang hendak merusak lingkungan sedikit mungkin. Untuk mencapai kondisi tersebut dengan melakukan pengolahan desain dengan cara memperhatikan aspek iklim, rantai bahan, dan masa pakai material bangunan. Prinsip utama arsitektur ekologi adalah menghasilkan keselarasan antara manusia dengan lingkungan alamnya.

LOKASI TAPAK

Lokasi Tapak : Jalan Pulau Tirang Tapak, Tugurejo, Semarang

Luas Tapak : 18.780,25 m²
KDB : 60%

BATAS TAPAK

Batas Utara : Hutan Mangrove

Batas Selatan : Permukiman

Batas Barat : Hutan Mangrove

Batas Timur : Hutan Mangrove

Potensi : Wisata Hutan Mangrove



ANALISA TAPAK

Topografi

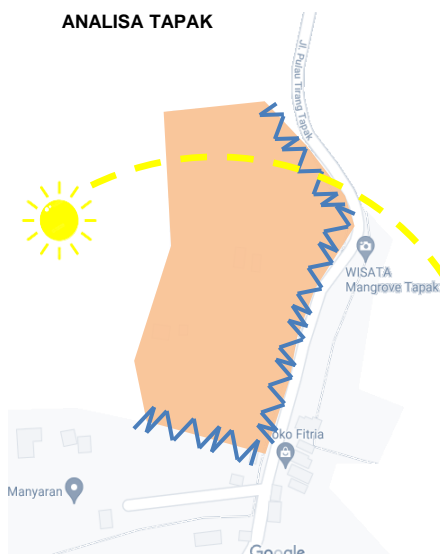
Berada di lingkungan hutan mangrove sehingga memiliki jenis tanah rawa dengan kondisi rata / tidak berkontur

Sinar Matahari

Tapak berorientasi menghadap timur dan berbatasan langsung dengan Hutan Mangrove

Kebisingan

Sumber kebisingan berasal dari jalan lingkungan dan aktivitas penduduk disekitar tapak



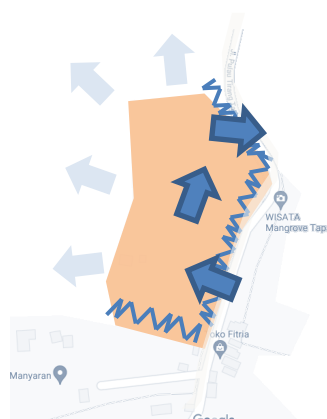
ANALISA TAPAK

View

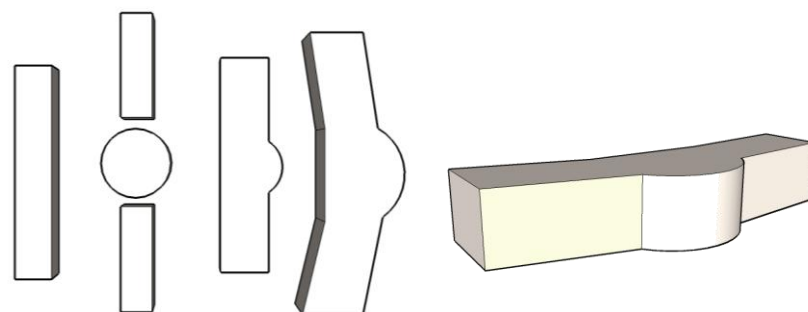
Akses view yaitu view hutan mangrove yang berada pada sisi utara dan barat. Serta view pemukiman warga pada sisi selatan

Aksesibilitas

Tapak mudah diakses dari jalan lingkungan dengan lebar jalan ± 3.5m. Hanya saja aksesnya lumayan jauh dari jalan raya utama



TRANSFORMASI MASSA



SITEPLAN



- A Jalur Masuk
- B Masjid
- C Fasilitas Umum
- D Bangunan Utama
- E Area Parkir
- F Jalur Keluar
- G Fasilitas Penunjang

KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort di kawasan Hutan Mangrove Semarang dapat membantu dalam upaya peningkatan sektor pariwisata Kota Semarang dengan mendukung pengaktifan kembali wisata Mangrove yang sebelumnya kurang terekspos. Diharapkan pada perancangan ini dapat menjadi referensi dalam pengadaan akomodasi penunjang sektor pariwisata Kota Semarang khususnya pada wilayah pinggir.

DAFTAR REFERENSI

Frick, H. (2005). *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius. Hal 4
Lawson, Fred. (1995). *Hotels & Resorts Planning Design and Refurbishment*. - : Butterworth Architecture